



KONSEP DASAR EVALUASI DALAM PENDIDIKAN SENI


Bandi Sobandi

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2009

A. PENGERTIAN EVALUASI

- Bloom, Dkk (1971), evaluasi sebagai: *"... is the systematic collection of evidence to determine wheter in fact cerrtain changes are taking place in the learners as well as to determine the amount or gegree of change in individual students."* (Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan fakta atau bukti-bukti secara sistematis untuk menetapkan apakah telah terjadi perubahan pada diri siswa, dan sampai sejauh mana perubahan yang terjadi)

- 
- Stufflebeam (1971) bahwa: "*Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives.*" (evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan)

PP 19, PENILAIAN oleh:


1. **PENDIDIK:** dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk UH, UTS, UAS/UKK
2. **SATUAN PENDIDIKAN:** menilai pencapaian SKL semua mata pelajaran a.l Ujian Sekolah
3. **PEMERINTAH:** menilai kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu kelompok mata pelajaran Iptek → UN

B. TUJUAN DAN FUNGSI EVALUASI

- Tujuan utama dilakukan kegiatan evaluasi dalam proses belajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya dalam bentuk fungsi evaluasi (Daryanto, 2001: 11).

C. FUNGSI EVALUASI

- **FUNGSI PENEMPATAN:** Kegiatan evaluasi, guru dapat menyeleksi siswa. Contohnya: memilih siswa untuk diterima di sekolah tertentu, menentukan siswa apakah naik kelas atau tidak
- **FUNGSI FORMATIF:** Melalui kegiatan evaluasi guru dapat mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti satu pokok bahasan/tema dari kegiatan pembelajaran tertentu. Kegiatan ini disajikan di tengah program pengajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa untuk memberikan umpan balik baik kepada siswa maupun guru. Siswa yang telah menguasai materi pembelajaran diberikan pengayaan oleh guru, sedangkan bagi siswa yang belum menguasai materi pembelajaran diberikan pengajaran remedial.

- 
- **FUNGSI DIAGNOSTIK:** Kegiatan evaluasi dapat mendeteksi kelemahan atau kesulitan yang dialami oleh siswa. Berbagai kelemahan dan kesulitan merupakan bahan yang dapat dijadikan pertimbangan guru dalam mencari bahan alternatif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.
 - **FUNGSI SUMATIF:** Kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai penentu kelulusan pada jenjang tertentu, misalnya dari SD ke jenjang SMP. Jenis evaluasi ini juga sebenarnya dapat digunakan untuk menentukan kelulusan siswa dalam menguasai mata pelajaran tertentu setelah melewati proses ujian semester/caturwulan.

D. PRINSIP EVALUASI


Prinsip evaluasi menurut Daryanto (2001: 19-21):

- **KETERPADUAN:** Proses evaluasi tidak bisa lepas dengan tujuan, materi dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, penetapan rancangan evaluasi harus sudah dilakukan pada waktu menyusun rencana pembelajaran sehingga keempat komponen pengajaran itu bekerjasama dengan baik.
- **KETERLIBATAN SISWA:** Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa merupakan suatu kebutuhan bagi diri siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan evaluasi mutlak diperlukan, bahkan siswa juga diberi kesempatan dan peluang untuk melakukan evaluasi diri sendiri (*self evaluation*).
- **KOHERENSI:** Kegiatan evaluasi harus sejalan dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu evaluasi juga harus sejalan dengan aspek yang hendak diukur.

- **PAEDAGOGIS:** Hasil evaluasi disamping alat untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran, juga memiliki fungsi sebagai alat untuk mengubah tingkah laku melalui kegiatan pendidikan. Siswa yang menguasai pembelajaran akan mendapat ganjaran (*reward*) sedangkan mereka yang kurang memahami materi pembelajaran, evaluasi ini sebagai hukuman.
- **AKUNTABILITAS:** Hasil evaluasi merupakan bentuk pertanggungjawaban proses pendidikan untuk disampaikan kepada pihak terkait seperti orang tua, sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Prinsip evaluasi menurut De Francesco (1958: 217-224):

- Evaluasi seharusnya berdasarkan tujuan.
- Evaluasi perlu dilakukan dalam menumbuhkan dan mengembangkan siswa:
- Evaluasi seharusnya membuat kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan program sekolah
- Evaluasi harus direncanakan dengan teliti dan dipersiapkan untuk penilaian selanjutnya
- Evaluasi seharusnya menghasilkan kerjasama antara siswa, guru, orang tua yang memperhatikan proses pertumbuhan siswa

- 
- Evaluasi mengharuskan menggunakan beberapa alat dan teknik untuk mengumpulkan data tentang perkembangan siswa
 - Evaluasi hendaknya mencatat kemampuan dan memelihara penafsiran data yang tentang siswa
 - Penilaian Sosial
 - Evaluasi mendorong kegiatan penelitian, eksperimen, dan progress

E. RUANG LINGKUP EVALUASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH

1. Evaluasi Program Pengajaran


- (a) evaluasi terhadap tujuan pengajaran,
- (b) evaluasi terhadap isi program pengajaran,
- (c) evaluasi terhadap strategi belajar mengajar.

3. **Evaluasi Hasil Belajar**

- (a) Evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas;
- (b) Evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.

2. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pengajaran

- (a) Kesesuaian antara PBM yang berlangsung, dengan GBPP yang telah ditentukan;
- (b) Kesiapan guru dalam melaksanakan program pengajaran;
- (c) Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran;
- (d) Minat atau perhatian siswa di dalam mengikuti pelajaran;
- (e) Keaktifan atau partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
- (f) Peranan bimbingan dan penyuluhan terhadap siswa yang memerlukannya;

- 
- g. Komunikasi dua arah antara guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung;
 - h. Pemberian dorongan atau motivasi terhadap siswa;
 - i. Pemberian tugas-tugas kepada siswa dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh di dalam kelas; dan
 - j. Upaya menghilangkan dampak negatif yang timbul sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.

3. Evaluasi Hasil Belajar

- (a) Evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas;
- (b) Evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.